

***EFFECT OF MEDIA CARD CAPABILITY TO KNOW LETTERS  
LETTERS IN CHILDREN AGES 4-5 YEARS IN POS ECD  
MEKAR SARI DISTRICT***

**Hanud Rusnayati, Jaspar Jas, Daviq Chairilisyah**

hanudfkipur68@gmail.com.082387308672, jasparjas@yahoo.com, daviqch@yahoo.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education  
Faculty of Teaching and Education  
University of Riau*

**Abstract :** *This study aims 1) To determine the ability to recognize letters in children aged 4-5 years prior to the application of the letter in the post card media ECD Mekar Sari subdistrict Tapung. 2) To determine the ability to recognize letters in children aged 4-5 years after the implementation of the letter in the post card media ECD Mekar Sari subdistrict Tapung. 3) To determine how much influence the media card application letter to the ability to recognize letters in Pos Paud Mekar Sari District Tapung. This type of research is an experimental research. Samples of research that children aged 4-5 years in Pos Paud Mekar Sari District Tapung consisting of 14 children, consisting of 7 men and 7 women. Collecting data using observation and documentation. Based on the survey results revealed that 1) The ability to recognize letters in Children Aged 4-5 Years in Pos Paud Mekar Sari District Tapung before treatment is given in the form of media cards belonging letters began to grow, meaning that a new child to know some letters and can not recognize letters well. 2) The ability to recognize letters in Pos Paud Mekar Sari District Tapung after treatment is given in the form of letters increased media card and classified evolve as expected, meaning that children are able to recognize the letters are taught by a teacher and be able to distinguish the letters designated by the teacher. 3) The effect of the application of the card media letter to the ability to know the letters in Childhood 4-5 Years in Pos Paud Mekar Sari District Tapung that is equal to 51.55%, which means that children are able to recognize the letters well after applying the letter card media.*

**Key Words:** *Media Card Letter, Letter Know Your Capabilities*

# **PENGARUH MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI POS PAUD MEKAR SARI DISTRICT TAPUNG**

**Hanud Rusnayati, Jaspas Jas, Daviq Chairilisyah**

hanudfkipur68@gmail.com.082387308672, jaspasjas@yahoo.com, daviqch@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun sebelum penerapan media kartu huruf di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung. 2) Untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun sesudah penerapan media kartu huruf di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung. 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan media kartu huruf terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sampel penelitian yaitu anak usia 4-5 tahun di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung yang terdiri dari 14 orang anak, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 1) Kemampuan mengenal huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung sebelum diberikan perlakuan berupa media kartu huruf tergolong mulai berkembang, artinya anak baru mengenal beberapa huruf dan tidak dapat mengenal huruf dengan baik. 2) Kemampuan mengenal huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung setelah diberikan perlakuan berupa media kartu huruf mengalami peningkatan dan tergolong berkembang sesuai harapan, artinya anak sudah mampu mengenal huruf yang diajarkan oleh guru dan dapat membedakan huruf yang ditunjuk oleh guru. 3) Besarnya pengaruh penerapan media kartu huruf terhadap kemampuan mengenal huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung yaitu sebesar 51,55%, artinya anak sudah mampu mengenal huruf dengan baik setelah menerapkan media kartu huruf.

**Kata Kunci :** Media Kartu Huruf, Kemampuan Mengenal Huruf

## PENDAHULUAN

Lembaga PAUD adalah suatu wadah dimana anak usia dini dapat mengembangkan potensi dirinya sebelum mereka memasuki pendidikan lebih lanjut. Belajar sambil bermain, bermain seraya belajar. Media pembelajaran yang menarik telah di rancang sedemikian rupa oleh pendidik sehingga membuat anak-anak betah dan secara tidak sadar mereka belajar tentang banyak hal. Dengan bermain anak mempunyai kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan (Johnson, et al:1999). Pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari, dan bermain merupakan cara yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan anak didik.

Kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai anak usia dini. Kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini merupakan hal yang sangat substansial untuk diperkenalkan kepada anak. Untuk dapat mengenal huruf maka anak perlu mengenal huruf terlebih dahulu.

Permainan kartu huruf dapat memberikan suatu situasi belajar yang santai dan informal, bebas dari ketegangan dan kecemasan. Anak-anak dengan aktif dilibatkan dan dituntut untuk memberikan tanggapan dan membuat keputusan.

Kartu huruf merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media baik karton, kertas maupun papan tulis (tripleks) (Putri, 2010). Potongan-potongan huruf tersebut dapat dipindah-pindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata, kata, maupun kalimat. Lebih lanjut menurut Putri (2010), penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian anak dan sangat mudah digunakan dalam pengajaran membaca permulaan, selain itu kartu huruf juga melatih kreatif anak dalam menyusun kata-kata sesuai dengan keinginannya. Melalui media kartu huruf diharapkan anak akan lebih mudah menguasai keterampilan menulis yang akhirnya dapat mendukung aspek keterampilan berbahasa yang lain (Samini, 2010).

Berdasarkan hasil observasi pada anak-anak di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung terlihat bahwa anak-anak dalam kemampuan mengenal huruf masih rendah. Pada tahun ajaran baru ini kebanyakan anak-anak berusia 4-5 tahun, namun pengenalan hurufnya masih sangat kurang, misalnya anak belum dapat membedakan huruf a sampai z, anak tidak mengenal simbol-simbol dan tidak dapat membuat coretan yang bermakna. Untuk itu pendidik mengenalkan huruf pada anak dapat dilakukan dengan bernyanyi melalui pembiasaan setiap kali pembukaan selain itu anak-anak dapat menyebutkan huruf a sampai z namun bila di tunjuk secara acak anak tidak dapat menyebutkan huruf tersebut. Mereka hafal namun tidak tahu.

Berdasarkan latar belakang mengenai permasalahan yang dihadapi guru Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Rancangan penelitian ini adalah *one group pre testand post test design* tanpa menggunakan kelompok pembanding (kontrol), tetapi pada penelitian ini pengujian pertama (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen ( program ). Pada penelitian ini, peneliti melakukan *treatment* yaitu penerapan media kartu huruf terhadap subyek penelitian dengan sengaja, terencana, kemudian dinilai pengaruhnya pada pengujian kedua (*post test*)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran tentang data penelitian ini secara umum dapat dilihat dari tabel deskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar.

**Tabel 4.2. Hasil *Pretest* Kemampuan Mengenal Huruf Sebelum Penerapan Media Kartu Huruf**

No	Indikator	Skor		Persentase	Kriteria
		Faktual	Ideal		
1	Mengenal simbol-simbol	26	56	46.4	MB
2	Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya	26	56	46.4	MB
3	Membuat coretan yang bermakna	29	56	51.8	MB
4	Meniru huruf	22	56	39.3	BB
Jumlah		103	224	183.9	
Rata-rata		26.5	56	46.0	MB

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf anak sebelum penerapan media kartu huruf dapat diperoleh persentase sebesar 46,0% dengan kriteria mulai berkembang. Dari empat indikator kemampuan mengenal huruf anak indikator terendah dengan perolehan persentase 39,3% dengan kriteria belum berkembang dan indikator tertinggi dengan perolehan persentase 51,8% dengan kriteria mulai berkembang.

Untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal huruf setelah penerapan media kartu huruf, maka akan dicari terlebih dahulu statistik deskriptif yaitu dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3. Hasil *Posttest* Kemampuan Mengenal Huruf Anak Setelah Penerapan Media Kartu Huruf**

No	Indikator	Skor		Persentase	Kriteria
		Faktual	Ideal		
1	Mengenal simbol-simbol	39	69.6	69.6	BSH
2	Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya	42	75.0	75.0	BSH
3	Membuat coretan yang bermakna	45	80.4	80.4	BSB
4	Meniru huruf	39	69.6	69.6	BSH
Jumlah		165	294.6	294.6	
Rata-rata		41.25	73.7	73.7	BSH

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf anak setelah penerapan media kartu huruf dapat diperoleh persentase sebesar 73,7% dengan kriteria baik. Dari empat indikator kemampuan mengenal huruf anak indikator terendah dengan perolehan persentase 69,6% dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan indikator tertinggi dengan perolehan persentase 80,4% dengan kriteria berkembang sangat baik.

Untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal huruf sebelum dan setelah menggunakan media kartu huruf, maka akan dicari terlebih dahulu statistik deskriptif yaitu dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4. 4. Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest***

variabel	Skor yang dimungkinkan (Hipotetik)				Skor yang diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	mean	SD
<i>PRETEST</i>	4	16	10	3.3	4	12	7.50	2.1
<i>POSTTEST</i>	4	16	10	3.3	11	16	13.58	1.59

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2016

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa pada *pretest* kemampuan mengenal huruf anak hanya mencapai rata-rata 7,50% sedangkan pada *Posttest* setelah diadakan perlakuan dengan media kartu huruf meningkat menjadi 13,58%, hal ini menandakan bahwa media kartu huruf berpengaruh positif terhadap kemampuan mengenal huruf anak Usia 4-5 tahun sebelum penerapan media kartu huruf di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung.

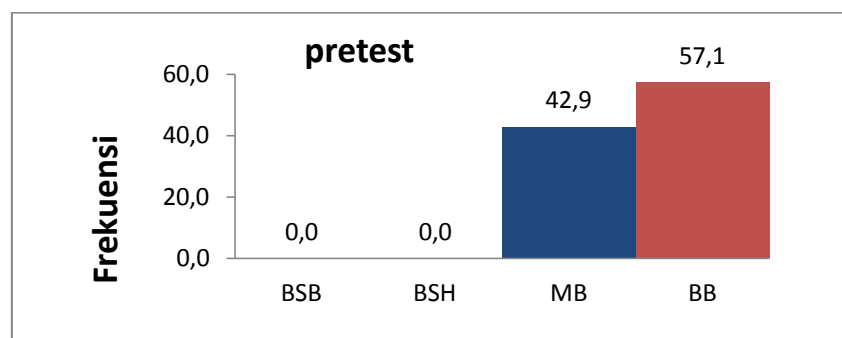
### **1. Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Sebelum Penerapan Media Kartu Huruf di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif kemampuan mengenal huruf anak Usia 4-5 Tahun sebelum menerapkan media kartu huruf di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung, teridentifikasi ada tiga kategori kemampuan berbicara anak Usia 4-5 Tahun yaitu tinggi, sedang, rendah. Kemampuan mengenal huruf anak Usia 4-5 Tahun berdasarkan tinggi, sedang, rendah dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4. 5. Statistik Deskriptif Kategori Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Sebelum Menerapkan Media Kartu Huruf**

No	Kategori	Skor	f	Persentase(%)
1	BSB	14	0	0.0
2	BSH	11	0	0.0
3	MB	8	6	42.9
4	BB	4	8	57.1
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf anak Usia 4-5 Tahun sebelum menerapkan media kartu huruf di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung, anak yang berkategori berkembang sangat baik (BSB) tidak ada, yang berkategori berkembang sesuai harapan (BSH) juga tidak ada, yang berkategori mulai berkembang (MB) sebanyak 6 anak (42,9%) dan yang berkategori belum berkembang (BB) sebanyak 8 anak (57,1%) . Perbandingan jumlah anak yang memiliki kemampuan mengenal huruf berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), mulai berkembang (MB), dan belum berkembang (BB) dapat divisualisasikan pada grafik 4.1 berikut ini:



Gambar 4.3 Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Sebelum Perlakuan

Berdasarkan kategorisasi skor kemampuan mengenal huruf anak Usia 4-5 Tahun pada tabel 4.2 dan visualisasi grafik 4.1, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak Usia 4-5 Tahun sebelum menerapkan media kartu huruf di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung berada pada tingkat belum berkembang (BB).

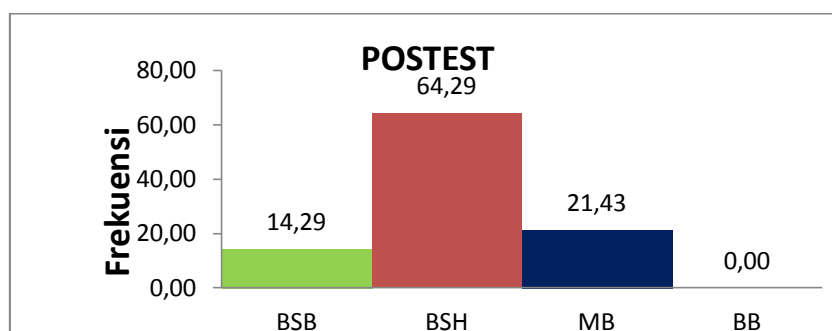
## 2. Gambaran Kemampuan Mengenal Huruf Anak Setelah Penerapan Media Kartu Huruf

Langkah selanjutnya peneliti memberikan treatment dengan penerapan media kartu huruf untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf anak Usia 4-5 Tahun yang dilakukan mulai tanggal 4 – 30 April 2016. Setelah dilakukan treatment peneliti melakukan *posttest* sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4. 6. Statistik Deskriptif Kategori Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Setelah Menerapkan Media Kartu Huruf**

No	Kategori	Skor	f	Persentase(%)
1	BSB	14	2	14.3
2	BSH	11	9	64.3
3	MB	8	3	21.4
4	BB	4	0	0.0
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf anak Usia 4-5 Tahun sebelum menerapkan media kartu huruf di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung, anak yang berkategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 anak (14,3%), yang berkategori berkembang sesuai harapan (BSH) 9 anak (64,3%), yang berkategori mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak (21,4%) dan yang berkategori belum berkembang (BB) tidak ada. Perbandingan jumlah anak yang memiliki kemampuan mengenal huruf berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), mulai berkembang (MB), dan belum berkembang (BB) dapat divisualisasikan pada grafik 4.2 berikut ini:



Gambar 4.4 Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Setelah Perlakuan

Berdasarkan kategorisasi skor kemampuan mengenal huruf anak Usia 4-5 Tahun pada tabel 4.6 dan visualisasi grafik 4.4, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak Usia 4-5 Tahun setelah menerapkan media kartu huruf di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung berada pada tingkat berkembang sesuai harapan (BSH).

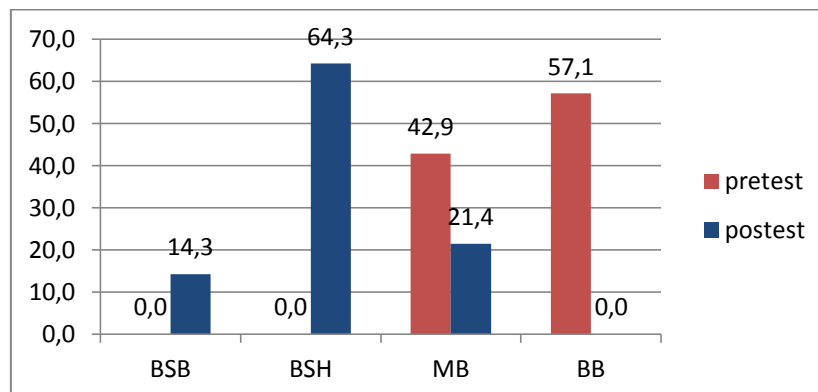
### 3. Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Sesudah Media Kartu Huruf di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, kemampuan mengenal huruf anak sebelum perlakuan masih tergolong rendah sedangkan kemampuan mengenal huruf anak sesudah perlakuan tergolong tinggi. Untuk melihat perbandingan *pretest* dan *posttest*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7. Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Huruf Anak Sebelum dan Sesudah Perlakuan**

No	Kategori	Skor			Pretest		Posttest	
					F	(%)	F	(%)
1	BSB	14	-	16	0	0.0	2	14.3
2	BSH	11	-	13	0	0.0	9	64.3
3	MB	8	-	10	6	42.9	3	21.4
4	BB	4	-	7	8	57.1	0	0.0
<b>Jumlah</b>					<b>14</b>	<b>100.0</b>	<b>14</b>	<b>100.0</b>

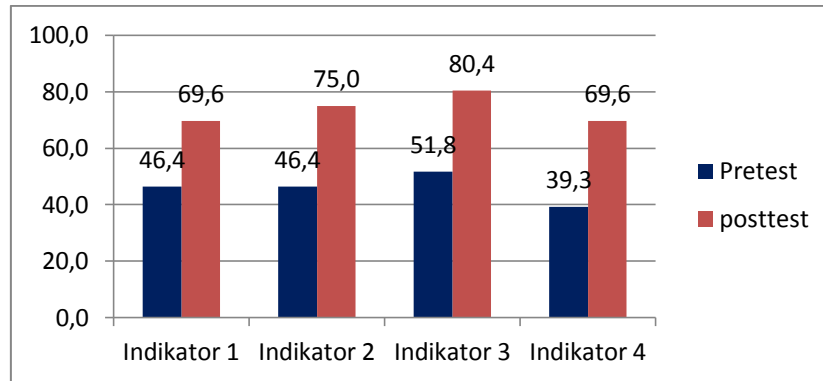
Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang mengalami peningkatan kemampuan mengenal huruf yang semula tidak seorangpun dengan kategori berkembang sangat baik (BSB), kemudian mengalami peningkatan menjadi 2 anak atau 14,3% setelah diberikan perlakuan. Sedangkan yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yang pada awalnya tidak terdapat seorangpun kemudian meningkat dengan skor 9 anak atau 64,3%, setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya yang berada pada kategori mulai berkembang (MB) sebelumnya hanya 6 anak atau 42,9% menjadi 3 anak atau 21,4% dan pada kategori belum berkembang (BB) sebelumnya 8 anak atau 57,1%, setelah diberi perlakuan tidak seorangpun dengan kategori belum berkembang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



**Gambar 4.5 Grafik Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Huruf Sebelum Dan Sesudah Perlakuan**

Dari hasil data *pretest* dan *posttest* maka dapat diketahui hasil perbandingan kemampuan mengenal huruf anak pada setiap indikator *pretest* maupun *posttest*, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:





Gambar 4.6 Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Mengenal Huruf

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan pada data *pretest* indikator 1 mencapai 46,4%, meningkat setelah *posttest* menjadi 69,6%, sedangkan indikator 2 mulanya 46,4% menjadi 75,0%, indikator 3 mulanya 51,8% menjadi 80,4% dan pada indikator 4 pada mulanya 39,3% pada *pretest* menjadi 69,6% pada *posttest*.

### Uji Prasyarat atau Asumsi

Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode uji beda uji-t. sebelum dilakukan uji t, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis sebagai syarat dalam penggunaan analisis uji-t.

#### 1. Uji Normalitas

Data dari variabel penelitian diuji normalitas sebenarnya dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows yaitu menggunakan teknik one-sample kolmogorov – smirnov test. Uji tersebut dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi variabel-variabel penelitian. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebenarnya adalah normal atau tidaknya adalah jika ( $p > 0.05$ ) maka sebenarnya adalah normal, namun jika ( $p < 0.05$ ) maka sebenarnya tidak normal. Jika ( $p > 0.05$ ) dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan yang sangat signifikan antara frekuensi teoritis dan kurva normal sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran untuk variabel tergantung adalah normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8. Hasil Pengujian Normalitas**

		<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N		14	14
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	7.57	13.29
	Std. Deviation	2.138	1.590
Most Extreme Differences	Absolute	.206	.173
	Positive	.206	.139
	Negative	-.180	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		.772	.649
Asymp. Sig. (2-tailed)		.591	.794

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas terhadap kemampuan mengenal huruf anak dengan menggunakan media kartu huruf diperoleh nilai *KS-Z pretest* dan *posttest* = 0.591 dan 0.794 dengan taraf signifikan 0.591 dan 0.794 lebih besar dsari 0.05 ( $p > 0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data kemampuan mengenal Huruf Anak dengan menggunakan media kartu huruf sebelum dan sesudah perlakuan memiliki distribusi yang normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah garis regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki varians yang sama.

**Tabel 4.9. Hasil Pengujian Homogenitas**

				<i>Test of Homogeneity of Variances</i>	
<i>Pretest</i>					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
	2.981	3	8	.296	

Interpretasi dilakukan dengan memilih salah satu statistik, yaitu statistik yang didasarkan pada rata-rata homogenitas. Hipotesis yang di uji adalah:

Ho: varians pada setiap kelompok sama (homogen)

Ha: varians pada setiap kelompok tidak sama (tidak homogen)

Dengan demikian, kehomogen dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi ( $\alpha$ ) tertentu (biasanya  $\alpha = 0,05$ ) sama seperti untuk uji normalitas. Pada kolom sig, terdapat bilangan yang menunjukkan taraf signifikansi yang diperoleh. Untuk menetapkan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut. Tetapkan taraf signifikansi uji, jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$  (0,05), maka variansi tiap sampel

sama (homogen), jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$  (0,05), maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Dari hasil pengujian menggunakan SPSS Window For Ver 16, diperoleh statistik sig 0,296 jauh lebih besar dari 0,05 ( $0,296 > 0,05$ ), dengan demikian dapat disimpulkan data penelitian ini adalah homogen.

### 3. Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS versi 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10. Hasil Uji Linearitas**

			<i>ANOVA Table</i>				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Posttest *</i>	Between	(Combined)	12.857	5	2.571	1.029	.461
<i>Pretest</i>	Groups	Linearity	7.220	1	7.220	2.888	.008
		Deviation from Linearity	5.637	4	1.409	.564	.696
	Within Groups		20.000	8	2.500		
	Total		32.857	13			

Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

- Apabila nilai *sig linierity*  $<$  tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dan nilai *sig. Deviation from Linierity*  $>$  tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier.
- Dan berlaku pula sebaliknya.

Dalam uji ini ditentukan bahwa  $\alpha$  sebesar 5% (0,05). Berdasarkan tabel output di atas dapat diketahui bahwa:

- Nilai *sig. Linierity* sebesar 0,461. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Linierity*  $<$  tingkat signifikansi ( $\alpha$ ).
- Nilai *sig. Deviation from Linierity* sebesar 0,696. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Deviation from Linierity*  $>$  tingkat signifikansi ( $\alpha$ ).

Berdasarkan dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel media kartu huruf dan kemampuan mengenal huruf siswa mempunyai hubungan yang linier secara signifikan.

### 4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun, maka penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun sesudah perlakuan lebih rendah atau sama dengan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun sebelum perlakuan

Ha :kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun sesudah perlakuan lebih tinggi dari sebelum perlakuan.

Ho :  $\mu_1 \leq \mu_2$

Ha :  $\mu_1 > \mu_2$

Agar dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok tinggi, sedang dan rendah. Menurut Azwar (2012) untuk membuat pengkategorian dengan membagi satuan standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

Tinggi =  $X > (\text{mean} + 1,0 \cdot \text{SD})$

Sedang =  $(\text{mean} - 1,0 \text{SD}) \leq X < (\text{mean} + 1,0 \text{SD})$

Rendah =  $X < (\text{mean} - 1,0 \text{SD})$

Sebelum melihat apakah ada perbedaan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun sebelum dan sesudah perlakuan, maka perlu dilihat hubungan data *pretest* dan *Posttest* seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 4.12. Hasil Uji Statistik**

		<i>Paired Samples Test</i>								
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	<i>Pretest - Posttest</i>	5.714	1.978	.529	6.856	4.572	10.81	13	.000	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh uji statistik dengan t hitung = 10.81 dan p = 0,000. Karena  $p < 0,05$  maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan mengenal huruf anak yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan media kartu huruf. Jadi artinya Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan.

Pengujian dengan menggunakan t-test berkorelasi uji dua pihak. Untuk membuat keputusan apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka harga t hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga t tabel dengan dk  $n-1=14-1=13$ . Berdasarkan tabel dalam nilai distribusi t, bila df 13, untuk uji satu pihak dengan taraf kesalahan 5%, maka harga t tabel = 2.160. Bila t hitung jatuh pada daerah penerimaan Ha, maka Ha yang menyatakan kemampuan mengenal huruf anak sesudah perlakuan lebih tinggi dari sebelum perlakuan diterima. Berdasarkan perhitungan, ternyata harga t hitung 10.81 jatuh pada penerimaan Ha atau penolakan Ho.

## 5. Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung

N-Gain adalah selisih antara nilai *pretest* dan *posttes*. Gain skor menunjukkan tingkat efektivitas perlakuan. Untuk menunjukkan kategori peningkatan kemampuan

mengenal huruf setelah penerapan media kartu huruf maka dilakukan uji Gain ternormalisasi (N-Gain) menurut Masnur (2009).

$$G = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Pretest}} \times 100\%$$

$$G = \frac{165 - 103}{224 - 103} \times 100\%$$

$$G = \frac{62}{121} \times 100\%$$

$$G = 0.5124 \times 100\%$$

$$G = 51,2\%$$

Keterangan :

G	: Selisih antara nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>
<i>Posttest</i>	: Nilai setelah dilakukan eksperimen
<i>Pretest</i>	: Nilai sebelum dilakukan eksperimen
100%	: Angka tetap

## Pembahasan

Kemampuan mengenali huruf anak sebelum penerapan media kartu huruf dapat diperoleh persentase sebesar 46,0% dengan kriteria mulai berkembang. Dari empat indikator kemampuan mengenali huruf anak indikator terendah dengan perolehan persentase 39,3% dengan kriteria belum berkembang dan indikator tertinggi dengan perolehan persentase 51,8% dengan kriteria mulai berkembang. Kemampuan anak dalam mengenali huruf perlu dikembangkan, karena kemampuan ini merupakan hal yang mendasar bagi kesiapan anak saat belajar baca tulis nantinya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik (2008: 331) mengungkapkan bahwa anak-anak yang bisa mengenali dan menyebut huruf-huruf pada daftar abjad, dalam belajar memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenali huruf.

Kemampuan mengenali huruf anak setelah penerapan media kartu huruf dapat diperoleh persentase sebesar 73,7% dengan kriteria baik. Dari empat indikator kemampuan mengenali huruf anak indikator terendah dengan perolehan persentase 69,6% dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan indikator tertinggi dengan perolehan persentase 80,4% dengan kriteria berkembang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenali huruf telah berkembang sangat baik setelah menerapkan media kartu huruf. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slamet Suyanto (2005:4) yaitu permainan kartu huruf merupakan salah satu metode bermain yang cukup efektif untuk mengembangkan kemampuan mengenali huruf karena anak pada usia 5-6 tahun masih pada tahap pra operasional.

Berdasarkan perhitungan, ternyata harga  $t_{hitung} 10.810 > t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh antara Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Mengenali Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung sebesar 51.24% berada pada kategori kuat. Artinya dengan penerapan media kartu huruf maka kemampuan

mengenali huruf anak dapat meningkat. Hal ini sejalan dengan teori Tadkiroatun Musfiroh (2009: 10) mengungkapkan stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi.

Permainan dalam penelitian ini adalah permainan kartu huruf. Permainan kartu huruf diterapkan, agar kemampuan anak-anak dalam mengenali huruf dapat meningkat dengan baik, mudah dan menyenangkan. Kemampuan mengenali huruf dapat menjadi bekal persiapan bagi anak untuk mengembangkan kemampuan bahasanya, seperti kemampuan membaca. Bonddan Dykstra (Slamet Suyanto, 2005: 165) mengungkapkan anak yang dapat mengenali huruf dengan baik cenderung memiliki kemampuan membaca dengan lebih baik.

## **PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenali huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung sebelum diberikan perlakuan berupa media kartu huruf tergolong mulai berkembang, artinya anak baru mengenali beberapa huruf dan tidak dapat mengenali huruf dengan baik.
2. Kemampuan mengenali huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung setelah diberikan perlakuan berupa media kartu huruf mengalami peningkatan dan tergolong berkembang sesuai harapan, artinya anak sudah mampu mengenali huruf yang diajarkan oleh guru dan dapat membedakan huruf yang ditunjuk oleh guru.
3. Besarnya pengaruh penerapan media kartu huruf terhadap kemampuan mengenali huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun di Pos PAUD Mekar Sari Kecamatan Tapung dapat dilihat dari nilai N-Gain yaitu sebesar 51,2%, artinya anak sudah mampu mengenali huruf dengan baik setelah menerapkan media kartu huruf.

### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait didalam ruang lingkup PAUD. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah  
Mendukung terhadap kegiatan penelitian dengan tujuan untuk memberikan masukan dan membina guru-guru dalam rangka menerapkan dan mengembangkan kemampuan mengenali huruf pada anak usia dini.
2. Bagi guru  
Agar lebih meningkatkan kemampuan mengenali huruf anak usia dini dengan cara mencoba beberapa metode pembelajaran yang baru sehingga anak tidak bosan dan dapat tercapai hasil belajar yang optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya  
Meneliti secara mendalam lagi tentang pengaruh penerapan media kartu huruf terhadap kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun guna peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk masa yang akan datang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aristiwi. 2012. “Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Bahasa Indonesia dan Matematika Kelas I Dengan Pendekatan Tematik Menggunakan Permainan Kartu Huruf Di SDN 2 Wiyono Kabupaten Pesawaran”. Laporan Penelitian.FKIP Unila: Lampung
- Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. PT. Indeks
- Conny R. Semiawan. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks
- Dina Eka Putri. 2010. “Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Kartu Huruf pada Siswa Kelas 1 SD Negeri No. 14/I Sungai Baung Kecamatan Muara Bulian”.
- Domba. 2009. “*Kartu Bergambar Flashcard*”, (Online), (<http://domba-bunting.blogspot.com/2009/04/kartu-bergambar-flashcard.html>, diakses tanggal 18 Maret 2016)
- Enny Sulistyowati. 2009. *Kartu Ajar Membaca (Flash card)*. Pustaka Widayatama. Yogyakarta.
- Hariyanto Agus. 2009. *Membuat Anak Cepat Pintar Membaca*. Diva Press. Yogyakarta.
- Hasan Alwi, dkk. 2010. *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka
- Hurlock. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. *Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta